

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

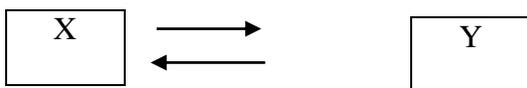
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan korelasi, karena penelitian ini mencari apakah ada hubungan antar variabel.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif dengan model korelasional. Sugiyono (2010:14) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Penelitian kuantitatif karena untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi saat sekarang dan menyajikan dengan apa adanya di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

C. Variabel Penelitian

Sugiyono (2015: 61) mengemukakan “variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2015:61) menjelaskan bahwa variabel Independen disebut sebagai variable stimulus yang artinya variable bebas. Variabel bebas merupakan yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen siswa k(terikat). Sedangkan variable dependen sering disebut variabel output atau konsekuen. Variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas.



Berdasarkan uraian tersebut dapat di tentukan sebagai berikut :

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel hasil belajar Aqidah Akhlaq (X) merupakan variabel independen.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel karakter kejujuran (Y) merupakan variabel dependen

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2015:117) menjelaskan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi berupa objek atau subyek yang memiliki kualitas dan memiliki karakteristik tentu yang akan diteliti oleh peneliti dan kemudai akan ditarik kesimpulan. Sedangkan menurut Sukardi (2003:53) populasi adalah semua anggota kelompok, peristiwa dan benda yang berda di suatu tempat secara bersamaan dan secara terencana menjadi target penelitian yang kemudian ditarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, populasi dengan sederhana disebut dengan kelompok orang yang menjadi target penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah kelas IX SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

2. Sampel

Sugiyono (2015: 118) “sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Suharsimi Arikunto (2013: 174) mengatakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang di teliti”. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang menunjukkan karakteristik dari populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Riduwan & Akdon (2007:253) mengemukakan bahwa jika subyek kurang dari 100, maka lebih baik

diambil sampel semua, sehingga penelitian tersebut dapat dikatakan sebagai penelitian populasi. Berdasarkan penjelasan tersebut, karena jumlah populasi penelitian mencapai 243 siswa, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan sampel.

3. Teknik Sampling

Kemudian untuk pengambilan sampel, peneliti menggunakan *Simple Random Sampling*. Sugiyono (2015:120) mengemukakan “*simple* berarti sederhana, hal ini karena proses pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan atau memperhatikan starta yang terdapat dalam populasi”. Sedangkan *Random Sampling* merupakan usaha pengambilan sampel yang dilakukan peneliti dengan cara memberi kesempatan yang sama pada semua populasi untuk mengisi angket, kemudian setelah data didapat peneliti mengambil data secara acak sejumlah sampel yang telah ditentukan.

Untuk menentukan jumlah sampel yang diambil, peneliti menggunakan rumus dari Slovin dalam Riduwan & Akdon (2007:245), yaitu :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d² = Presisi (ditetapkan 10%)

Dengan demikian dalam menentukan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

N

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{\quad}{N \cdot d^2 + 1} \\
 &= \frac{243}{243 \cdot 0,1^2 + 1} \\
 &= \frac{243}{2,43 + 1} \\
 &= \frac{243}{3,43} \\
 &= 70,84
 \end{aligned}$$

Hasil dari penghitungan menggunakan rumus tersebut adalah 70,84 yang dibulatkan menjadi 71. Jadi jumlah anggota sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 71 siswa.

Berdasarkan hasil penentuan jumlah sampel, selanjutnya menentukan jumlah sampel setiap kelasnya, adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &32 \\
 \text{Kelas A} &= \frac{\quad}{243} \times 71 = 9,34 \\
 &34 \\
 \text{Kelas B} &= \frac{\quad}{243} \times 71 = 9,93
 \end{aligned}$$

$$\text{Kelas C} = \frac{32}{243} \times 71 = 9,34$$

$$\text{Kelas D} = \frac{32}{24} \times 71 = 9,34$$

$$\text{Kelas E} = \frac{30}{243} \times 71 = 8,76$$

$$\text{Kelas F} = \frac{28}{243} \times 71 = 8,18$$

$$\text{Kelas G} = \frac{27}{243} \times 71 = 7,88$$

$$\text{Kelas H} = \frac{28}{243} \times 71 = 8,18$$

Berdasarkan perhitungan perhitungan diatas, maka diperoleh penentuan jumlah sampel setiap kelas adalah sebagai berikut :

Tabel 1
jumlah sampel

Kelas	Jumlah Sampel
A	10
B	10
C	9
D	9
E	9
F	8
G	8
H	8
Jumlah	71

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Menurut Kartini Kartono (1990:73) teknik pemeriksaan dokumentasi adalah pengumpulan informasi dan data secara langsung sebagai hasil pengumpulan sendiri. Data yang dikumpulkan tersebut adalah bersifat orisinal untuk dipergunakan secara langsung. Teknik pemerisaan dokumen ini khusus digunakan untuk melakukan pengumpulan data terhadap prestasi belajar. Adapun teknik pengumpulan data terhadap prestasi belajar ini adalah dengan mengambil data yang sudah tersedia, yaitu nilai raport pada semester 1 sebagai subyek penelitian yang merupakan hasil penilaian oleh pihaka kademis. Data dari prestasi belajar ini dikumpulkan dengan cara melihat raport semester 1 dari seluruh nilai pelajaran ismuba kelas IX. Penilaian prestasi belajar tersebut merupakan hasil dari evaluasi dari suatu proses belajar informal yang dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka) yang terdiri antara 1 sampai 10. Hasil ini dapat dilihat dari nilai raport siswa yang diberikan oleh pihak guru dalam setiap masa akhir tertentu (6 bulan) untuk sekolah lanjutan. Dari ini maka akan diketahui bagaimana prestasi yang di raih oleh siswa melalui proses belajarnya.dalam penagambilan nilai raport mengambil hasil belajar pelajaran akidah akhlak.

2. Angket

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner ini dilakukan untuk mengumpulkan data pada variabel kejujuran. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010: 199).

Kuisioner pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data pada variabel (x1) dan variabel (x2). Angket yang akan disebar pada penelitian ini termasuk jenis angket tertutup, yitu hanya responden yang akan mengetahui jawaban-jawaban atas

kuisisioner tersebut. Kuisisioner ini diukur dengan menggunakan skala Likert. Kuisisioner terdiri dari 4 kemungkinan jawaban yaitu S (Sering), KK (kadang-kadang), J(Jarang), dan TP (Tidak Pernah).

1. Untuk jawaban SS (Selalu) diartikan sebagai hal yang mutlak dilakukan atau terjadi sebagaimana dinyatakan dalam pernyataan atau selalu demikian yang dilakukan, diberi skor 4 pada kuisisioner favourable (yang mendukung kisi-kisi) dan diberi skor 1 pada kuisisioner unfavourable (yang bertolak belakang dengan kisi-kisi).
2. Untuk jawaban S (Sering) diartikan sebagai hal yang artinya cenderung dilakukan atau sering terjadi seperti apa yang dinyatakan dalam pernyataan, tetapi tidak mutlak seperti yang dinyatakan dalam pertanyaan, diberi skor 3 pada kuisisioner favourable (yang mendukung kisi-kisi) dan diberi skor 2 pada kuisisioner unfavourable (yang bertolak belakang dengan kisi-kisi).
3. Untuk jawaban KK (Kadang-kadang) diartikan sebagai hal yang cenderung tidak dilakukan, cenderung tidak terjadi sebagaimana yang dinyatakan dalam item pernyataan, tetapi mutlak berbeda-beda, sehingga dapat dikatakan kadang-kadang terjadi, atau dilakukan apa yang dinyatakan dalam pernyataan pada pelaksanaan tugas sehari-hari, diberi skor 2 pada kuisisioner favourable (yang mendukung kisi-kisi) dan diberi skor 3 pada kuisisioner unfavourable (yang bertolak belakang dengan kisi-kisi).
4. Untuk jawaban TP (Tidak Pernah), dengan pernyataan tidak atau belum, bukan berarti secara mutlak tidak dilakukan/tidak terjadi seperti halnya yang digambarkan dalam pernyataan, sehingga dapat dikatakan tidak pernah dilakukan atau tidak pernah terjadi seperti dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, maka diberi skor 1 pada kuisisioner favourable (yang mendukung kisi-kisi) dan diberi skor 4 pada kuisisioner unfavourable (yang bertolak belakang dengan kisi-kisi).

Tabel 2

Skla Likert	Favorable	Unfavorable
SS	4	1
S	3	2
KK	2	3
TP	1	4

Adapun kisi-kisi kuisioner yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3

Kisi-Kisi Angket

Aspek	Indikator	Nomer butir	
		Favorable	Unfavorable
Hubungan manusia dengan Allah	Kemampuan siswa pengabdian atau beribadah kepada Allah	1, 3, 5, 7, 9	2, 4, 6, 8, 10
Hubungan Manusia dengan Manusia	Kemampuan berinteraksi dengan guru dan teman	11, 13, 15, 17, 19	12, 14, 16, 18, 20
Jujur dalam berjanji	Menepati janji	21, 23	22, 24
Jujur dalam usaha	Tidak menyontek	25, 27	26

Aspek	Indikator	Nomer butir	
		Favorable	Unfavorable

F. Validitas-Reliabilitas

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen mampu mengukur apa yang perlu diukur. Variabel dapat dikatakan valid apabila variabel tersebut terdapat korelasi yang signifikan bermakna dan mampu mengukur apa yang diukur (Arikunto, 1993: 225).

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan
 r_{xy} : Koefisien validitas
 N : Banyaknya subjek
 X : Nilai pembanding
 Y : Nilai dari instrument yang akan dicari validitasnya.

rumus persamaan untuk uji korelasi product moment,

yaitu:

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi Product Moment

S_x = skor total

S_y = skor item

S_{xy} = hasil kali skor item dengan skor total

N = jumlah subyek

Menurut Sumadi Suryabrata validitas soal merupakan derajat kesesuaian antara satu soal dengan perangkat soal lainnya. Ukuran soal adalah korelasi antara skor pada soal itu dengan skor pada perangkat soal (item-item correlation) yang biasa disebut korelasi biserial (Suryabrata, 2000: 8).

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di SMP 3 Muhammadiyah Yogyakarta di kelas IX, A, B, C, D, F, G, H sebanyak orang dengan signifikansi 5%.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu ukuran yang akan menunjukkan seberapa jauh instrument dapat dipercaya atau diandalkan Silean Widyono (2013: 118). Bila suatu alat diukur dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil ukurannya yang diperoleh relative konsisten maka alat tersebut reliable (Singarimbun, 1998: 140).

Rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan atau item

σ_t^2 = Varians total

$\sum \sigma_i^2$ = Varians butir

Untuk menghitung varians total dengan cara sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan

σ_t^2 = Varians total

N = Jumlah responden

Selain dihitung manual menggunakan rumus, reliabilitas instrumen juga dapat dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS *for windows*. Instrumen dikatakan reliabilitas apabila hasil perhitungan menunjukkan angka $\geq 0,6$ (Mustafa, 2009: 226).

G. Analisis Data

Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar Akhlak siswa disekolah digunakan rumus interval sebagai berikut:

Distribusi Akhlak siswa

No.	Rumus Interval Skor	Hitungan	Kategori
1	$X < Mi - 1Sdi$	$X < 76$	Kurang Baik
2	$Mi - 1Sdi \leq X \leq Mi + 1 Sdi$	$76 \leq X \leq 90$	Baik
3	$X > Mi + 1Sdi$	$X > 90$	Sangat Baik

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat prestasi belajar PAI siswa di SMA muhammadiyah 3 Yogyakarta didapatkan rumus Seperti berikut:

Distribusi prestasi belajar

No.	Rumus Interval Skor	Hitungan	Kategori
1	$X < Mi - 1Sdi$	$X < 79$	Kurang Baik
2	$Mi - 1Sdi \leq X \leq Mi + 1 Sdi$	$79 \leq X \leq 82$	Baik
3	$X > Mi + 1Sdi$	$X > 82$	Sangat Baik

Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data menggunakan SPSS 15 windows. Data yang telah diolah baik pengolahan secara manual maupun menggunakan bantuan komputer, tidak akan ada maknanya tanpa dianalisis. Menganalisis data tidak sekedar mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diolah (Notoatmojo, 2012: 75).

Dalam penelitian ini analisis yang di gunakan adalah korelasi product moment. *Korelasi Product Moment* merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (uji hubungan) dua variabel bila datanya berskala interval atau rasio (Hasan, 1999). *Korelasi Product Moment* merupakan proses untuk mengetahui atau menentukan hubungan dua gejala interval. Korelasi produk momen di tentukan dengan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2010: 170)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} : Koefisien validitas

N : Banyaknya subjek

X : Nilai pembanding

Y : Nilai dari instrument yang akan dicari validitasnya.